

**PERANCANGAN PUSAT OLAHRAGA ISLAMI DI KOTA TANGERANG
DENGAN PENDEKATAN SEMIOTIKA PRAGMATIK DARI KALIMAT
*THAYYIBAH.***

TUGAS AKHIR



**UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A**

Disusun Oleh:

KEMAL AKBAR

NIM : H73217060

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Kemal Akbar

Nim : H73217060

Program Studi : Arsitektur

Angkatan : 2017

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan plagiat dalam penelitian Tugas Akhir saya yang berjudul: "PERANCANGAN PUSAT OLAHRAGA ISLAMI DI KOTA TANGERANG DENGAN PENDEKATAN SEMIOTIKA PRAGMATIK DARI KALIMAT *THAYYIBAH*". Apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan tindakan plagiat, maka saya bersedia menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikian pernyataan keaslian ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Surabaya, 10 Januari 2023

Yang menyatakan,



Kemal Akbar

NIM H73217060

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Tugas Akhir oleh

NAMA : KEMAL AKBAR

NIM : H73217060

JUDUL : PERANCANGAN PUSAT OLAHRAGA ISLAMI DI KOTA
TANGERANG DENGAN PENDEKATAN SEMIOTIKA
PRAGMATIK DARI KALIMAT *THAYYIBAH*.

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan

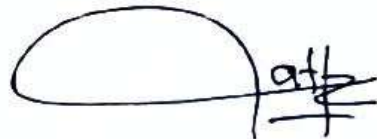
Surabaya, 10 Januari 2023

Dosen Pembimbing 1



(Qurrotul A'yun, S.T., M.T., IPM., ASEAN Eng)
NIP 198910042018012001

Dosen Pembimbing 2



(Fathur Rohman, M.Ag)
NIP 197311302005011005

PENGESAHAN TIM PENGUJI TUGAS AKHIR

Tugas Akhir Kemal Akbar ini telah dipertahankan di depan tim penguji Tugas Akhir di Surabaya, 10 Januari 2023

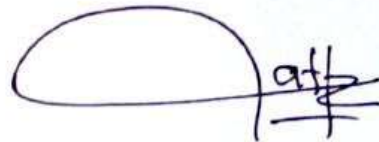
Mengesahkan,
Dewan Penguji

Penguji I



(Qurrotul A'yun, S.T.M.T.,IPM.,ASEAN Eng)
NIP 198910042018012001

Penguji II



(Fathur Rohman, M.Ag)
NIP 197311302005011005

Penguji III



(Mega Ayundya Widiastuti, M. Eng)
NIP 198703102014032007

Penguji IV



(Oktavi Elok Hapsari., S.T., M.T)
NIP 198510042014032004

Mengetahui,
Dekan Fakultas Sains dan Teknologi
UIN Sunan Ampel Surabaya



(Saepul Hamdani, M.Pd.)
NIP 198008032014032001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Kemal Akbar
NIM : H73217060
Fakultas/Jurusan : Sains dan Teknologi/Arsitektur
E-mail address : kemalakbar69@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Perancangan Pusat Olahraga Islami dengan Pendekatan Semiotika Pragmatik dari Kalimat *Thayyibah*

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 10 Januari 2023

Penulis


(Kemal Akbar)

ABSTRAK

Setengah penduduk Indonesia memiliki kemauan untuk melakukan kegiatan olahraga demi memperoleh pola hidup sehat. Masyarakat Indonesia khususnya Kota Tangerang cukup meminati banyak jenis olahraga aerobik maupun permainan seperti berlari, berenang, sepak bola, basket, tenis, baseball, dan badminton. Namun, masih terdapat olahraga yang sedikit peminatnya tetapi manfaatnya banyak untuk kebugaran jasmani maupun rohani dikarenakan pada dasarnya manusia juga membutuhkan rohani yang sehat. Olahraga panahan dan berkuda masih terbilang sedikit peminatnya walaupun olahraga tersebut merupakan olahraga anjuran islam dan mayoritas penduduk Kota Tangerang pemeluk agama Islam. Sedikitnya peminat dikarenakan beberapa faktor, yaitu karena minimnya keberadaan Pusat Olahraga Islam yang mendukung di Tangerang, olahraga tersebut bukan merupakan olahraga yang mudah dilakukan dan belum ada daya tarik tersendiri pada olahraga ini. Sehingga diperlukannya wadah yang mendukung aktivitas olahraga ini agar dapat lebih dipandang serta diminati penduduk Kota Tangerang. Menghadirkan perancangan gedung pusat olahraga dengan ide rancangan yang memberikan pesan-pesan religius akan menjadi daya tarik tersendiri pada pusat olahraga islami. Harapannya desain perancangan ini akan menjadi cara/alat dalam menyiarkan salah satu bagian dari ajaran islam serta tanda kebesaran Allah SWT. Aktivitas olahraga maupun pola hidup merupakan anugerah yang telah diberikan sang pencipta sehingga perancangan ini juga diharapkan mampu selalu mengingatkan akan kebesaran serta kebajikannya. Oleh karena itu pendekatan Semiotika Pragmatik dari Kalimat *Thayyibah* dipilih untuk menanamkan nilai-nilai tersebut. Cara analogis akan diterapkan dari mekanisme semiotika pragmatis guna lebih mudah dalam penyampaian pesan dan kalimat *thayyibah* yang akan digunakan ialah Allahuakbar dikarenakan kebesaran Allah yang sangat banyak tetapi masih sedikit yang menyadarinya. Tanda-tanda akan kebesaran Allah SWT akan dikaji dan diaplikasikan kedalam perancangan sehingga mempunyai daya tarik tersendiri serta mampu mengatasi permasalahan yang telah disebutkan sebelumnya.

Kata Kunci : Pusat Olahraga Islami, Semiotika Pragmatik, Tanda-tanda, Kalimat *Thayyibah*, Kebesaran Allah SWT.

ABSTRACT

Half of Indonesia's population has the will to engage in sports activities in order to obtain a healthy lifestyle. Indonesian people, especially the City of Tangerang, are quite interested in many types of aerobic sports and games such as running, swimming, soccer, basketball, tennis, baseball and badminton. However, there are still sports that have little interest but have many benefits for physical and spiritual fitness because basically humans also need a healthy spirit. Archery and equestrian sports are still relatively few in demand even though these sports are recommended by Islam and the majority of the population of Tangerang City are Muslims. The small number of enthusiasts is due to several factors, namely due to the lack of supporting Islamic Sports Centers in Tangerang, this sport is not an easy sport to do and there is no special attraction for this sport yet. So we need a place that supports this sports activity so that it can be seen and attracted more attention by residents of Tangerang City. Presenting the design of a sports center building with design ideas that convey religious messages will be the main attraction for an Islamic sports center. It is hoped that this design will become a way/tool in broadcasting a part of Islamic teachings as well as a sign of the greatness of Allah SWT. Sports activities and lifestyle are gifts that have been given by the creator so that this design is also expected to be able to always remember his greatness and goodness. Therefore the Pragmatic Semiotics approach from Sentence Thayyibah was chosen to instill these values. The analogical method will be applied from the mechanism of pragmatic semiotics to make it easier to convey messages and the thayyibah sentence that will be used is Allahu Akbar because there are so many greatness of Allah but only a few are aware of it. Signs of the greatness of Allah SWT will be studied and applied to the design so that it has its own charm and is able to overcome the problems previously mentioned.

Keywords: Islamic Sports Center, Pragmatic Semiotics, Signs, Thayyibah Sentence, The Greatness of Allah SWT.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN TIM PENGUJI TUGAS AKHIR	iv
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii

BAB 1 PENDAHULUAN

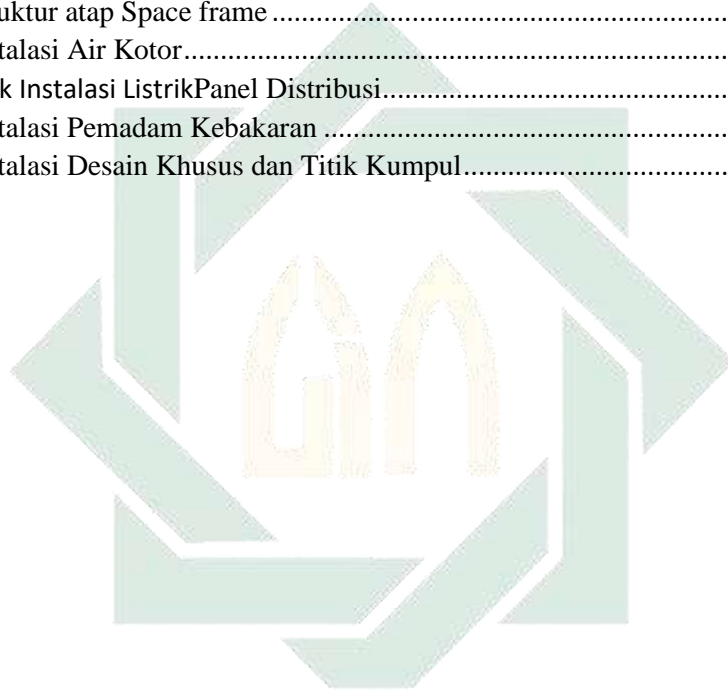
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah & Tujuan Perancangan	4
1.3. Ruang Lingkup Proyek	4
1.4. Metode Perancangan	5
1.4.1 <i>Programming</i>	5
1.4.2 Rumusan Konsep Rancangan	6

BAB 2 TINJAUAN TEORI

2.1. Tinjauan Objek	7
2.1.1. Pengertian Olahraga	7
2.1.2. Klasifikasi Pusat Olahraga	7
2.1.3. Fungsi dan Aktivitas	9
2.1.4. Kebutuhan Ruang	10
2.1.5. Integrasi Nilai-nilai Keislaman	11

DAFTAR GAMBAR

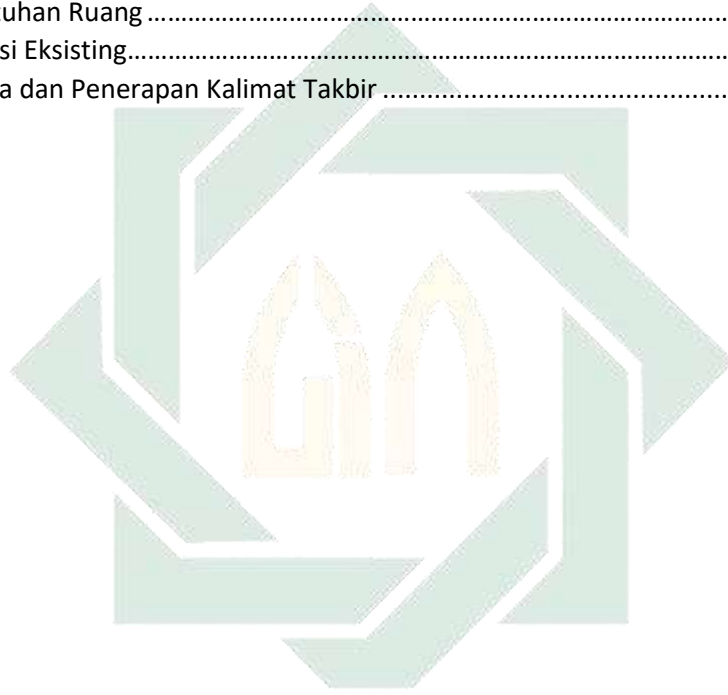
Gambar 2. 1 Lokasi dan Dimensi Site.....	14
Gambar 2. 2 Aksesibilitas.....	15
Gambar 3. 1 Peta Konsep.....	22
Gambar 4. 1 Interior Pusat Olahraga Islam.....	26
Gambar 4. 2 Struktur Pondasi Foot Plat	26
Gambar 4. 3 Struktur Kolom Baja WF	27
Gambar 4. 4 Struktur atap Space frame	27
Gambar 4. 5 Instalasi Air Kotor.....	29
Gambar 4. 6 Titik Instalasi ListrikPanel Distribusi.....	29
Gambar 4. 7 Instalasi Pemadam Kebakaran	30
Gambar 4. 8 Instalasi Desain Khusus dan Titik Kumpul.....	30



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Tipologi dan Penggunaan Gedung Olahraga.....	8
Tabel 2. 2 Ukuran Arena Gedung Olahraga dalam meter.....	8
Tabel 2. 3 Kapasitas Tempat Duduk Gedung Olahraga	8
Tabel 2. 4 Fungsi dan Aktivitas Pengunjung.....	9
Tabel 2. 5 Fungsi dan Aktivitas Pelatih.....	9
Tabel 2. 6 Fungsi dan Aktivitas Pengelola	10
Tabel 2. 7 Kebutuhan Ruang	10
Tabel 2. 8 Kondisi Eksisting.....	14
Tabel 3. 1 Makna dan Penerapan Kalimat Takbir	21



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pentingnya hidup sehat dapat diperoleh dengan melakukan pola hidup yang sehat pula, salah satunya ialah dengan berolahraga. Dikutip dari Kumparan (2017), masyarakat Indonesia yang rutin melakukan aktivitas olahraga ialah sebesar 63% dengan rentan umur 18 sampai 29 tahun menghabiskan waktu 150 menit untuk berolahraga. Umur 30 sampai 44 tahun sekitar 84 menit per minggu, dan umur di atas 45 tahun menghabiskan waktu hingga 114 menit perminggunya. Hal tersebut menjelaskan bahwa lebih dari setengah penduduk Indonesia memiliki kemauan untuk melakukan kegiatan olahraga.

Jenis-jenis olah raga yang populer dikalangan masyarakat Indonesia ialah berlari, berenang, sepak bola, basket, tenis, baseball, badminton. Menurut data survey Nielsen sport pada Kompas (2020) menyatakan bahwa 71% penduduk Indonesia menyukai olahraga badminton, sebanyak 68% menggemari sepak bola, 48% basket, tenis sebanyak 42%, dan 24% lainnya menggemari baseball. Sedangkan ada pula beberapa cabang olahraga yang sedang berkembang ditengah masyarakat Indonesia yaitu olahraga memanah dan berkuda. Republika (2018) menyatakan bahwa olahraga berkuda dan memanah sedang digemari oleh masyarakat, terutama masyarakat perkotaan yang ingin mencoba jenis olahraga selain olahraga populer yang ada di Indonesia. Mulai berkembangnya olahraga berkuda di Indonesia juga diperkuat dengan pernyataan Triwatty Marciano, *Founder Equestrian Champions League* yang dikutip oleh Tribunnews (2019) bahwa aktivitas *Equestrian Champions League* diadakan sebab perkembangan minat pada pacuan kuda di Indonesia. Guna memenuhi perkembangan minat tersebut maka ECL lahir menjadi wadah.

Dari beberapa cabang olahraga yang telah disebutkan diatas, terdapat cabang olahraga yang disarankan oleh agama Islam yaitu berkuda, berenang, memanah, dan berlari. Seperti pada hadist yang dikemukakan, dari Jabir bin Abdillah, bahwa

Rasulullah SAW bersabda, “Segala sesuatu yang di dalamnya tidak mengandung dzikrullah merupakan perbuatan sia-sia, senda gurau, dan permainan. Kecuali empat perkara, yaitu senda gurau suami dengan istrinya, melatih kuda, berlatih memanah, dan berenang.” (HR. An-Nasa’i). Berdasarkan hadist tersebut dapat diartikan bahwa olahraga ialah salah satu cara untuk berdzikrullah yang dimana seseorang memelihara kesehatan tubuhnya sebagai rasa syukur karena nikmat sehat yang dianugerahkan oleh Allah SWT. Anjuran untuk mempelajari olahraga seperti dalam hadist yang disebutkan sebelumnya didukung oleh hadis riwayat Ahmad, menyatakan jika Umar pernah berkata, “Ajarkanlah anak-anakmu berenang dan memanah, dan perintahkanlah mereka supaya melompat di atas punggung kuda.”. Di Indonesia sudah banyak sekolah yang mempelajari olahraga berenang dan berlari, sedangkan olahraga memanah dan berkuda masih belum banyak diperkenalkan. Hal ini menyebabkan belum banyak tempat (gedung olahraga) yang menyediakan fasilitas untuk belajar memanah dan berkuda.

Ketertarikan masyarakat Indonesia akan olahraga memanah dan berkuda khususnya di Tangerang terbukti dengan adanya kompetisi horsebow di *Branchsto Equestrian Park*, Pagedangan, Serpong, Tangerang pada tahun 2018, yang didatangi oleh lebih dari 350 peserta dari seluruh Indonesia (Bandung, Purwakarta, Bekasi, Banten, Jakarta, Medan, dan Bogor). *Branchsto Equestrian Park* merupakan salah satu dari empat tempat yang memiliki fasilitas untuk berlatih memanah dan berkuda, dan tiga lainnya ialah *APM Equestrian Center* di Tigaraksa, Pamulang *Equestrian Centre* di Pamulang, dan *DaQu Horseback Archery* di Cipondoh. Berdasarkan tempat berlatih memanah dan berkuda yang telah ada, dapat dilihat jika keberadaan fasilitas tersebut masih sedikit dibandingkan dengan jumlah peminat yang cukup banyak.

Tangerang memiliki Warga Negara Asing (WNA) yang cukup banyak, sebagaimana telah diperkuat oleh PLT Kepala Kantor Imigrasi Tangerang, Dodi Karnida yang dikutip oleh Merdeka.com (2019) bahwa jumlah WNA yang terdaftar di kantor imigrasi di wilayah Tangerang Raya itu ada 4.445 WNA. Provinsi Banten sendiri memiliki jumlah penduduk sebesar 10.632.166 dan Provinsi ini terdiri dari 4 Kabupaten & 4 Kota yang dimana Kabupaten Tangerang memiliki penduduk terbesar (sensus,2010). Walaupun memiliki cukup banyak WNA, tetapi besaran

agama yang dianut ialah agama islam. Bersumber dari statistik sensus penduduk 2010; Badan Pusat Statistik Republik Indonesia, kota Tangerang memiliki 1.587.272 penduduk yang memeluk agama islam dari 1.798.601 jumlah penduduk, yang jika dipersentasikan data tersebut berarti 88% penduduk kota Tangerang menganut agama islam. Dari Provinsi Banten menunjukkan dari kota Tangerang sendiri memiliki penduduk penganut agama islam yang cukup banyak sehingga disunnahkan untuk melakukan olahraga islami tersebut.

Van Zoest (dalam Sobur, 2001, hlm. 96) menerjemahkan semiotika sebagai ilmu tanda (*sign*) dan semua yang berhubungan: cara berfungsinya, hubungannya dengan kata lain, pemberiannya, dan perolehannya oleh mereka yang memakainya. Sehingga semiotika ialah ilmu yang membahas ataupun mendalami perihal tanda yang dimana tanda tersebut telah menyampaikan suatu informasi sehingga bersifat komunikatif dan memiliki hubungan dari pengirim tandanya maupun penerimaan tandanya. Kemudian menurut Retno Fitri Astuti dalam Jurnal Pelita Teknologi (2018), Pragmatik mempersembahkan hubungan antara tanda-tanda dengan penggunaannya, sehingga mengandung seluruh faktor psikologis dan sosiologis yang berperan serta sebagai tujuan dan sasaran. Jadi semiotika pragmatik merupakan ilmu yang mengkaji bagaimana tanda menciptakan perbedaan dalam kehidupan manusia, atau dengan kata lain studi yang mengkaji penggunaan tanda serta efek yang diperoleh tanda.

Permasalahan pada minimnya keberadaan Pusat Olahraga Islami di Kota Tangerang disebabkan oleh kurangnya minat dari masyarakat terhadap olahraga islami dan juga masyarakat kurang memandang akan keberadaan olahraga ini beserta fasilitas yang ada di Kota Tangerang. Kota Tangerang ialah kota yang segala aspeknya terkontaminasi olah kota Jakarta yang dimana merupakan kota metropolitan yang dimana pembangunan infrastruktur serta gaya hidup yang sudah modern. Sehingga diperlukannya pendekatan yang mampu memberikan daya tarik terhadap perancangan Pusat Olahraga Islami untuk memberikan peluang atas minat masyarakat untuk melakukan olahraga islami ini.

Dalam memaksimalkan perancangan gedung pusat olahraga islami diperlukannya ide rancangan yang dapat memberikan pesan-pesan religius pada

pengguna bangunannya dan juga fungsi bangunan akan menjadi media serta cara/alat dalam mensyiarkan salah satu bagian kecil dari ajaran islam yang tentunya aktivitas utamanya yaitu melakukan olahraga islami tersebut berkaitan erat dengan nilai-nilai islam. Dengan demikian pemilihan pendekatan Semiotika Pragmatik dari Kalimat *Thayyibah* merupakan pendekatan desain yang sangat tepat pada perancangan Pusat Olahraga Islami ini karena merujuk pada aspek keislaman pada fungsinya. Dari kalimat tersebut dapat memberikan nilai ataupun aspek keislaman pada objek perancangan ini. Sehingga dalam bangunan ini tidak hanya sebatas untuk berolahraga namun ajaran-ajaran islam akan terkandung ataupun tersirat pada desain bangunannya. Sedangkan pada semiotika pragmatik itu sendiri akan mengkaji makna dari tanda-tanda kalimat *Thayyibah* tersebut untuk menjadikannya konsep perancangan Pusat Olahraga Islami ini.

Berdasarkan paparan latar belakang diatas, judul yang diperoleh bagi tugas akhir ini ialah **“Perancangan Pusat Olahraga Islami di Kota Tangerang dengan Pendekatan Semiotika Pragmatik dari Kalimat *Thayyibah*”**.

1.2 IDENTIFIKASI MASALAH DAN TUJUAN PERANCANGAN

Berdasarkan paparan latar belakang demikian maka rumusan masalah yang dapat diperoleh yaitu:

Bagaimana merancang sebuah Pusat Olahraga Islami di Kota Tangerang dengan Pendekatan Semiotika Pragmatik dari Kalimat *Thayyibah*?

Adapun sasaran Tugas Akhir ini adalah:

Guna menciptakan sebuah Pusat Olahraga Islami di Kota Tangerang dengan Pendekatan Semiotika Pragmatik dari Kalimat *Thayyibah*.

1.3 Ruang Lingkup Proyek

Batasan perancangan dalam Tugas Akhir ini meliputi:

- a. Lokasi perancangan Pusat Olahraga Islami ini terdapat di Kota Tangerang
- b. Perancangan Pusat Olahraga Islami ini mendapati lahan sekitar ± 3 ha.
Penentuan lahan tersebut berdasarkan tinjauan literatur studi komparasi dan

Peraturan Daerah Kota Tangerang No. 10 Tahun 2014 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Tangerang tahun 2014-2018

c. Perancangan Pusat Olahraga Islami ini menggunakan Pendekatan Semiotika Pragmatik dari Kalimat *Thayyibah*.

Lokasi perancangan terdapat di Kota Tangerang yaitu tepatnya di Jl. Perintis Kemerdekaan III, Kel. Babakan, Kec. Tangerang, Kota Tangerang dengan luas lahan kurang lebih 3.2 ha

1.4 Metode Perancangan

Metode yang digunakan dalam “Perancangan Pusat Olahraga Islami di Kota Tangerang dengan Pendekatan Semiotika Pragmatik dari Kalimat *Thayyibah*”:

1.4.1 Programming

Terdapat beberapa teknik yang dilakukan dalam melakukan pengumpulan data pada tugas akhir ini, yaitu observasi objek, wawancara, dokumentasi, tinjauan literatur, studi komparasi dan pemrograman.

a. Observasi objek

Tahap awal yang harus dilakukan ialah mengobservasi pusat olahraga islam khususnya yang ada di Tangerang. Kemudian melakukan observasi secara langsung mengenai objek tersebut seperti, lokasi tapak, kondisi sekitar tapak, kegiatan pengguna bangunannya, kondisi objek pusat olahraga islami, dan berbagai permasalahan yang terjadi disana.

b. Wawancara

Wawancara dilangsungkan bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai seputar hal yang berkaitan dengan perencanaan rancangan, sehingga meperoleh suatu data guna menjadi refrensi atau pertimbangan dalam merancang. Narasumber pada tahap wawancara ini merupakan pihak pemilik/pengelola pusat olahraga islami beserta pengguna bangunannya.

c. Tinjauan Literatur

Tinjauan literatur bermanfaat sebagai dasar/landasan teori yang dipergunakan dalam meneliti ataupun memahami perancangan pusat gedung olahraga islami. Literatur tersebut dapat diperoleh dari buku, Al-Qur'an, jurnal, maupun sumber internet guna mendukung proses penyusunan tugas akhir ini.

d. Studi Komparasi

Studi komparasi yang dilakukan ialah untuk membandingkan objek-objek pusat olahraga islami yang telah ada dengan mengajukan perbedaan-perbedaan ataupun persamaan-persamaan dalam sebuah perancangan dan elemen lainnya guna mempertimbangkan hasil perencanaan yang akan dirancang nantinya.

e. Pemrograman

Tahap ini merupakan metode analisa yang nantinya akan menghasilkan sintesis (hasil akhir) sebagai bahan menyusun sebuah konsep perancangan yang tepat. Tahap ini meliputi metode analisa aktivitas & pengguna, kondisi tapak, bentuk bangunan, dan struktur bangunan beserta utilitasnya.

1.4.2 Rumusan Konsep Rancangan

Hasil perencanaan ini akan digunakan untuk merumuskan suatu konsep perancangan yang diterapkan pada sebuah hasil perancangan pusat olahraga islami dengan pendekatan Semiotika Pragmatik dari Kalimat *Thayyibah*. Penerapan pendekatan Semiotika Pragmatik dari Kalimat *Thayyibah* ini akan menghasilkan rancangan bangunan yang memiliki pesan-pesan religius dari makna kalimat *Thayyibah* tersebut sehingga mengingatkan pengguna bangunan akan penguasa alam semesta Allah SWT serta menjadikan mereka memiliki pemikiran terbuka atas sesuatu yang baik maupun buruk sesuai dengan ajaran islam. Pendekatan desain ini juga mampu memberikan seni islam pada elemen-elemen bangunan maupun lansekapnya yang mampu memberi kesan dakwah tentang ajaran-ajaran islam walaupun kegiatan yang dilakukan berfokus pada olahraga.

BAB 2

TINJAUAN TEORI

2.1 Tinjauan Objek

Tinjauan objek ini akan menguraikan tentang definisi, sejarah, kategori serta apapun yang berkaitan dengan pusat olahraga islami

2.1.1 Pengertian Pusat Olahraga

Definisi pusat olahraga ialah sebuah perjabaran dari skala tertentu yang mampu disatukan dengan satu *sport hall* yang mengadakan fasilitas lainnya yang bermanfaat bagi masyarakat. Pusat olahraga bisa berupa gedung olahraga yang menghimpun kegiatan olahraga baik kegiatan latihan, kompetitif, maupun rekreasi. (A. Perin Gerald, 1981). Sedangkan dalam KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), pusat olahraga mempunyai definisi lapangan atau ruang tempat tinju, berpacu, berolahraga, dan sebagainya. Maka dapat disimpulkan pusat olahraga merupakan sebuah gedung atau lapangan yang mengumpulkan kegiatan olahraga baik pelatihan, rekreasi maupun kompetisi.

2.1.2 Klasifikasi Pusat Olahraga

Menganut Standar Tata Cara Perencanaan Teknik Bangunan Gedung Olahraga, pusat olahraga dibagi menjadi 3 jenis, yaitu:

- a. Pusat olahraga jenis A ialah pusat olahraga yang dalam penggunaannya melayani wilayah Provinsi/Daerah Tingkat 1.
- b. Pusat olahraga jenis B ialah pusat olahraga yang dalam penggunaannya melayani wilayah Kabupaten/Kotamadya.
- c. Pusat olahraga jenis C ialah pusat olahraga yang dalam penggunaannya hanya melayani wilayah Kecamatan.

Klasifikasi pada pusat olahraga dirancang berdasarkan ketentuan-ketentuan berikut ini:

rohani. Agama islam juga memiliki beberapa cabang olahraga yang disunnahkan untuk dipelajari lebih dalam ilmunya, yaitu:

a. Berenang

Olahraga mengandung dzikrullah ataupun bukan perbuatan sia-sia seperti yang telah dijelaskan pada hadits, yaitu dari Jabir bin Abdillah, bahwa Rasulullah SAW bersabda, “Segala sesuatu yang di dalamnya tidak mengandung dzikrullah merupakan perbuatan sia-sia, senda gurau, dan permainan. Kecuali empat perkara, yaitu senda gurau suami dengan istrinya, melatih kuda, berlatih memanah, dan berenang.” (HR. An-Nasa’i). Berdasarkan dalil tersebut, Renang ialah salah satu olahraga yang dianjurkan oleh Rasulullah SAW karena bermanfaat untuk tubuh dan juga sangat efektif dalam membakar kalori tubuh.

b. Berkuda

Sebagaimana telah dijelaskan pada salah satu hadits, yaitu jika Umar pernah bersabda, “Ajarkanlah anak-anakmu berenang dan memanah, dan perintahkanlah mereka supaya melompat di atas punggung kuda.” (H.R Ahmad) mengartikan bahwa menunggangi kuda merupakan sesuatu yang bahkan dianjurkan oleh Rasulullah SAW untuk diajarkan kepada anak-anak umatnya, hal ini mengartikan bahwa menunggang kuda juga termasuk olahraga islam yang penting untuk ditekuni.

c. Berlari

Aisyah istri dari Rasulullah mengatakan jika, “Rasulullah SAW bertanding denganku dan aku menang. Kemudian aku berhenti, sehingga ketika badanku menjadi agak gemuk, Rasulullah SAW bertanding lagi denganku dan ia menang.” (HR. Ahmad dan Abu Daud). Olahraga lari ini merupakan olahraga yang dapat terbilang murah dan praktis untuk dilakukan. Rasulullah menganjurkan berlari karena pernah suatu ketika sahabat mengadakan lomba berlari dan ia mengikuti lomba tersebut bersama Aisyah.

d. Memanah

seperti tercantum pada Al-Qur’an, yaitu:

وَأَعِدُّوا لَهُمْ مَا اسْتَطَعْتُمْ مِنْ قُوَّةٍ وَمِنْ رِبَاطِ الْخَيْلِ تُرْهِبُونَ بِهِ عَدُوَّ اللَّهِ
وَعَدُوَّكُمْ وَأَخْرِينَ مِنْ دُونِهِمْ لَا تَعْلَمُونَهُمُ اللَّهُ يَعْلَمُهُمْ ۗ وَمَا تُنْفِقُوا مِنْ
شَيْءٍ فِي سَبِيلِ اللَّهِ يُوَفَّ إِلَيْكُمْ وَأَنْتُمْ لَا تُظْلَمُونَ

Artinya: “Dan siapkanlah untuk menghadapi mereka kekuatan apa saja yang kamu sanggupi dan dari kuda-kuda yang ditambat untuk berperang (yang dengan persiapan itu) kamu menggentarkan musuh Allah dan musuhmu dan orang-orang selain mereka yang kamu tidak mengetahuinya; sedang Allah mengetahuinya. Apa saja yang kamu nafkahkan pada jalan Allah niscaya akan dibalasi dengan cukup kepadamu dan kamu tidak akan dianiaya (dirugikan)”. (Q.S. Al-Anfal:60)

Dari ayat tersebut dijelaskan kembali makna dari kekuatan yang dimaksud ialah:

“Dari Uqbah bin Amir, berkata dia: saya mendengar Rasulullah SAW di atas mimbar membaca: Dan siapkanlah untuk menghadapi mereka apa saja yang kamu sanggupi dari kuda-kuda yang ditambat. Al Ayat, ketahuilah sesungguhnya kekuatan itu pandai memanah”. (Hadis Riwayat Muslim)

Alasan mengapa memanah merupakan olahraga yang dianjurkan Rasulullah SAW ialah karena pada jamannya kemampuan memanah sangat dibutuhkan dalam hal berperang, oleh karena itu memanah merupakan kekuatan yang sesungguhnya pada saat perang.

2.2 Penentuan Lokasi Perancangan

Pusat olahraga islami merupakan gedung olahraga islam dengan tipe B berada Jl. Perintis Kemerdekaan III, Kel. Babakan, Kec. Tangerang, Kota Tangerang. Penempatan lokasi dianggap sebagai lokasi yang strategis serta akses kendaraan mudah dan tidak rawan bencana alam. Lokasi terbilang strategis karena terdapat di pusat Kota Tangerang dan tentunya dari lokasi dapat mengakses keberbagai jenis tempat seperti mall, rumah sakit, kantor polisi, dll.

Lahan ini memiliki luas area sekitar 3.2 hektare dengan kondisi eksisting yang cukup baik yaitu terdapat jalan kota serta sekeliling lahan yang tingkat kebisingannya rendah. Kondisi topografi dan klimatologi pada lahan ini juga dapat

2.2.3 Potensi Site

Penentuan lokasi site yang terpilih untuk perancangan pusat olahraga islami ini sudah dapat memenuhi kriteria maupun syarat pemilihan lokasi pusat olahraga. Lokasi berada di pusat kota Tangerang yang dimana kondisi topografi beserta klimatologi sangat mendukung dan memiliki lahan yang cukup luas yaitu ± 3 ha sehingga dapat mencakup seluruh lapangan olahraga islami yang ada beserta fasilitas penunjangnya dan aspek lainnya. Karena lokasi site terdapat di pusat Kota Tangerang maka infrastruktur pada kawasan ini pun memadai seperti terdapatnya transportasi umum yang melewati lokasi ini, kemudian listrik, air bersih, saluran kota dan telekomunikasi pun dapat dijangkau dengan mudah.

Lokasi Site juga memiliki tingkat kebisingan yang rendah pada posisi utara dan barat site sehingga hal tersebut sangat baik untuk ketenangan aktivitas berolahraga. Sehingga untuk bangunan utama olahraga panahan, berkuda dan berenang akan diletakkan didaerah tersebut.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB 3

KONSEP PERANCANGAN

3.1 Pendekatan Perancangan

3.1.1 Pendekatan Semiotika Pragmatik

Menurut Retno Fitri Astuti dalam Jurnal Pelita Teknologi (2018), Pragmatik mempersembahkan relasi antara tanda-tanda dengan penggunanya, sehingga menghasilkan seluruh faktor sosiologis dan psikologis yang berperan serta sebagai tujuan dan sasaran. Dalam arsitektur ada beberapa unsur yang awam dijadikan “elemen bahasa arsitektur”, yang dipakai untuk menghasilkan simbol arsitektur yang komunikatif. Di lain itu terdapat berbagai cara yang awam digunakan pedoman dasar dalam merangkai “kalimat arsitektur”. Elemen bahasa arsitektur memiliki unsur-unsur dasar yang menjadi modal utama dalam perangkaian bentukan fisik arsitektural.

Pragmatik ialah ilmu yang mengkaji seperti apa tanda menciptakan perbedaan dalam kehidupan manusia, atau dengan kata lain pragmatik adalah bidang yang mengkaji penggunaan tanda serta efek yang diperoleh tanda.

3.1.2 Mekanisme Semiotika Pragmatik

Menurut Retno Fitri Astuti dalam Jurnal Pelita Teknologi (2018), Guna merangkai “elemen bahasa arsitektur” menjadi suatu “kalimat arsitektur” sehingga menjadi satu kesatuan skema pengenalan arsitektur mempersembahkan empat cara utama, yaitu:

1. Cara pragmatis: melewati teknik trial error (sifat coba-coba) maka dari itu didapatkan bentukan fisik arsitektural yang terbuat secara natural. Elemen-elemen tersebut dipakai tanpa disadari sebelumnya.
2. Cara Ikonik: tahap dari suatu gambaran yang telah dimiliki sebelumnya (*mental image*) berbentuk suatu yang sudah dikenalnya (diambil dari khasanah skemata memorinya). Kemudian dengan memakai elemen-elemen tersebut diciptakan suatu bentuk fisik arsitektural yang tipologis dengan “*mental image*”.
3. Cara Analogis: ialah tahap persamaan dengan “sesuatu” dari “dunia” di luar arsitektur. Persamaannya bisa berupa persamaan visual, persamaan struktural, persamaan filosofikal, dan lain-lain. Dengan tahap analogi dihasilkan

bentuk fisik arsitektural dengan mengandalkan “elemen-elemen bahasa arsitektur”.

4. Cara Kanonik: merupakan bentuk fisik arsitektural didapatkan melewati pengolahan dan penataan “elemen-elemen bahasa arsitektur” berdasarkan sistem geometri dua dimensi maupun tiga dimensi. Pastinya dalam merangkai “kalimat arsitektur” demikian (dalam hal ini sebagai suatu sistem simbol arsitektural).

Keempat cara yang telah disebutkan tidak terlepas dari prinsip-prinsip dasar perangkaian yang memiliki unsur: simetri, hirarki, sumbu, datum, transformasi, dan irama.

Perancangan Pusat olahraga ini menggunakan mekanisme semiotika pragmatik dengan cara analogis. Cara ini digunakan agar perancang dapat menganalogikan suatu makna pada bangunan dengan jelas.

3.1.3 Kalimat *Thayyibah*

Menurut Kumparan.com (2020) Asal kalimat *thayyibah* dari dua kata, yaitu *al kalimah* yang bermakna kalimat dan *at thayyibah* yang bermakna baik. Artinya kalimat *thayyibah* ialah berbagai macam kalimat kebaikan yang jika dilafalkan akan memperoleh pahala dari Allah SWT. Berikut terdapat jenis kalimat *Thayyibah* antara lain yaitu.

a. Basmalah

Kalimat Basmalah yaitu, *Bismillahir rohmanir rohim* yang memiliki arti Dengan nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Basmalah baiknya dilafalkan ketika mengawali suatu amalan atau kegiatan baik. Contohnya, makan, minum, mengaji, belajar, bekerja, dan lainnya.

b. Ta’awudz

Kalimat Ta’awudz yaitu, *A’udzu billahi minasy syaithonir rojim* yang maknanya, Aku berlindung kepada Allah dari godaan syaiton yang terkutuk. Ta’awudz dapat dilafalkan saat hendak membaca Al-Qur’an dan meminta mohon perlindungan dari godaan syaiton.

c. Istirja

Kalimat Istirja ialah *Inna lillahi wa inna ilaihi raji'un* yang maknanya Sesungguhnya kita ini milik Allah dan sesungguhnya kepada-Nya lah kita akan kembali. Istirja' dilafalkan saat mendapati musibah, saat memperoleh kabar duka ataupun terdapat seseorang yang meninggal dunia.

d. Tasbih

Kalimat Tasbih yaitu, *Subhanallah* yang berarti Maha Suci Allah. Tasbih dilafalkan saat heran akan suatu perlakuan atau saat memperoleh sesuatu yang tidak pantas bagi Allah SWT. Namun dapat juga dilafalkan ketika takjub atau kagum.

e. Tahmid

Kalimat Tahmid yaitu, *Alhamdulillah* yang berarti Segala puji bagi Allah. Tahmid merupakan ucapan syukur kepada Allah SWT. Lafal ini dilafalkan saat memperoleh rezeki, nikmat, berbagai yang disenangi atau selamat dari musibah.

f. Takbir

Kalimat Takbir yaitu, *Allahuakbar* yang berarti Allah Maha Besar. Takbir diucapkan saat melihat tanda keagungan dan kebesaran Allah SWT. Juga dilafalkan ketika melewati jalan yang naik atau menanjak.

g. Tahlil

Kalimat Tahlil yaitu, *Laa ilaaha illallah* yang berarti Tiada Tuhan selain Allah. Tahlil diucapkan untuk memberi tegasan tauhid, yang maknanya hanya menyembah dan beriman Allah SWT. Tahlil juga dilafalkan saat dzikir setelah shalat dan ketika mentalqin orang yang sedang sekarat.

h. Haulaqah

Kalimat Haulawah yaitu, *Laa haula wala quwwata illa billah* yang berarti Tiada daya dan kekuatan kecuali dari Allah. Haulaqah dilafalkan saat menghadapi kesulitan, sesuatu yang berat atau tantangan.

i. Istighfar

Kalimat Istighfar yaitu, *Astaghfirullah 'adhiim* yang berarti Aku memohon ampun kepada Allah yang Maha Agung. Istighfar dilafalkan saat melakukan perbuatan dosa ataupun kesalahan. Istighfar juga menjadi dzikir yang dilafalkan saat petang dan pagi, seusai sholat, dan lain-lain.

j. Salam

Kalimat salam yaitu *Assalaamu 'alaikum warohmatulloohi wabarookaatuh* yang berarti Semoga keselamatan, rahmat Allah dan berkah-Nya limpahkan kepada kalian. Salam dilafalkan saat berhadapan dengan sesama muslim. Kalimat ini juga dilafalkan saat mengsudahhi shalat.

Perancangan ini mengaplikasikan kalimat *Thayyibah* Takbir yaitu 'Allahuakbar' sebagai cerminan (analogi) dalam merancang gedung olahraga yang akan merepresentasikan kemegahan dan kebesaran Allah SWT.

3.2 Konsep Perancangan Pusat Olahraga Islami

Konsep perancangan ini didasari oleh tinjauan teori dan analisis rancangan pada perancangan Pusat Olahraga Islami yang telah dijelaskan sebelumnya menghasilkan hasil analisis berupa analisis fungsi, kebutuhan ruang, tata massa, aksesibilitas ruang dalam & luar, sirkulasi beserta utilitas, dan struktur. Konsep perancangan ini menerapkan teori pendekatan semiotika pragmatik dengan cara analogis dari kalimat takbir 'Allahuakbar' yang dimana pendekatan tersebut mampu menciptakan kesan bangunan yang memperlihatkan kebesaran Allah SWT dengan fungsi objeknya terfokus pada olahraga islam.

3.2.1 Tagline Perancangan

Langkah pertama penerapan konsep perancangan Pusat Olahraga Islam ini didapatkan dari Q.S. Al-Baqarah: 152 yang berbunyi

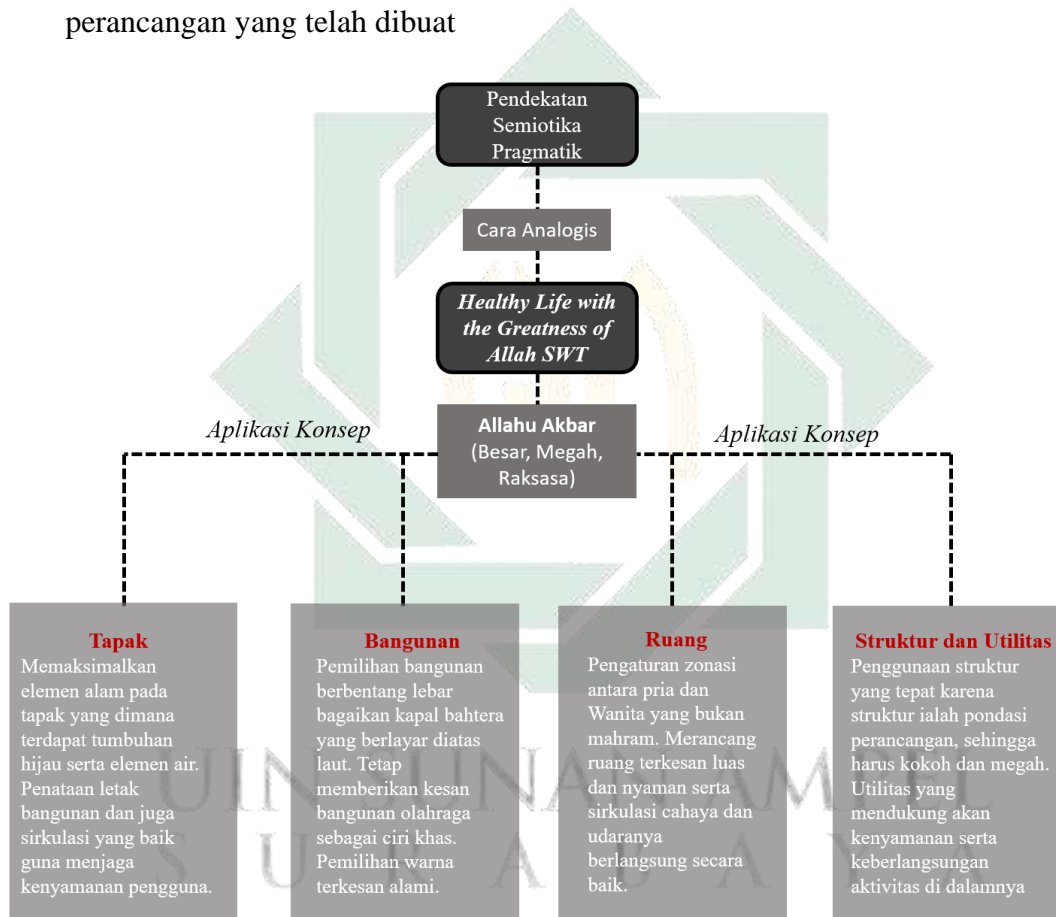
فَاذْكُرُونِي أَذْكُرْكُمْ وَاشْكُرُوا لِي وَلَا تَكْفُرُونِ

Artinya: "Maka ingatlah kepada-Ku, Aku pun akan ingat kepadamu. Bersyukurlah kepada-Ku, dan janganlah kamu ingkar kepada-Ku." (Q.S. Al-Baqarah: 152)

Makna dari ayat tersebut merupakan anjuran untuk selalu mengingat Allah SWT dengan berdzikir. Salah satu dari kalimat Dzikir tersebut ialah 'Allahuakbar' yang menjadi konsep perancangan dalam objek ini. Kalimat 'Allahuakbar' memiliki makna yang berarti kebesaran dari Allah SWT. Perpaduan antara ibadah dzikir dengan kegiatan olahraga ini lah yang menimbulkan ide *tagline* pada konsep perancangan ini yaitu, "*Healthy Life with the Greatness of Allah SWT*" yang dimana dengan menggunakan tagline tersebut pada perancangan Pusat Olahraga Islam

3.2.2 Peta Konsep Perancangan

Hasil rancangan yang berasal dari tagline yang telah dibuat sebelumnya akan membentuk peta konsep perancangan yang nantinya akan menjadi acuan dalam merancang Pusat Olahraga Islami ini. Berikut ini peta konsep perancangan yang telah dibuat



Gambar 3. 1 Peta Konsep

Sumber: Hasil Analisis, 2023

BAB 4

KONSEP PERANCANGAN

4.1 Rancangan Arsitektur

Langkah pertama penerapan konsep perancangan Pusat Olahraga Islam ini didapatkan dari Q.S. Al-Baqarah: 152 yang berbunyi

فَاذْكُرُونِي أَذْكُرْكُمْ وَاشْكُرُوا لِي وَلَا تَكْفُرُونِ

Artinya: “Maka ingatlah kepada-Ku, Aku pun akan ingat kepadamu. Bersyukurlah kepada-Ku, dan janganlah kamu ingkar kepada-Ku.” (Q.S. Al-Baqarah: 152)

Makna dari ayat tersebut merupakan anjuran untuk selalu mengingat Allah SWT dengan berdzikir. Salah satu dari kalimat Dzikir tersebut ialah ‘Allahuakbar’ yang menjadi konsep perancangan dalam objek ini. Kalimat ‘Allahuakbar’ memiliki makna yang berarti kebesaran dari Allah SWT. Perpaduan antara ibadah dzikir dengan kegiatan olahraga ini lah yang menimbulkan ide *tagline* pada konsep perancangan ini yaitu, “*Healthy Life with the Greatness of Allah SWT*” yang dimana dengan menggunakan *tagline* tersebut pada perancangan Pusat Olahraga Islam maka objek ini memberikan kesan kepada pengguna bangunannya untuk menjaga kesehatan jasmani maupun rohaninya. Berikut ini penjelasan lebih lanjut mengenai kalimat takbir.

4.1.1 Rancangan Tapak

Tapak pada perancangan Pusat Olahraga Islami ini kondisinya cukup mendukung terhadap konsep perancangan yang dimana energi alam yang didapatkan akan menimbulkan kesan akan kebesaran Allah SWT yang maha Esa. Energi alam tersebut dapat berupa hembusan udara, hangatnya sinar matahari, dan lain sebagainya. Penambahan elemen air pada taman tapak juga dapat menimbulkan taman yang lebih hidup dan terkesan mendapatkan surganya dunia.

Tata letak bangunan utama terdapat di pinggir site karena terdapat 3 cabang olahraga yang bisa jadi opsi pengunjung untuk memilih sehingga akan lebih mudah untuk diakses serta menghindari kebisingan dari jalan raya. Letak bangunan

Bangunan ini juga diberikan roster ornamen islam pada bagian fasad guna memperkuat nilai seni islam yang akan memberikan khas tersendiri serta menandakan akan kebesaran Allah SWT yang mempunyai keindahan ornamen seni islam.



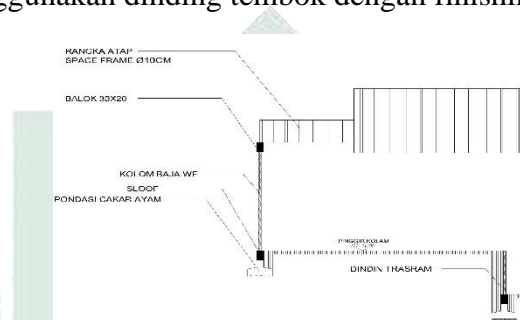
Gambar 4. 2 *Bangunan Pusat Olahraga Islam*
Sumber: Hasil Analisis, 2023

4.1.3 Rancangan Ruang

Perancangan Pusat Olahraga Islam ini akan menegaskan pembatasan zonasi antara lawan jenis yang bukan mahramnya, yaitu dengan memisahkan antara pria dan wanita. Walaupun adanya batasan dalam beraktivitas tetapi hubungan antar ruang tetap diperhatikan demi kenyamanan pengguna supaya tidak berantakan alur aktivitasnya. Aspek interior pada konsep ruang cukup diperhatikan dalam perancangan ini dimana pemilihan warna, peletakan perabot, pencahayaan, dan penambahan ornamen berpengaruh terhadap konsep perancangan Pusat Olahraga Islami ini. Pemilihan warna akan menggunakan warna yang mendekati kepada Allah SWT ataupun warna yang mewakili alam, beserta pemilihan warna putih agar terkesan luas. Peletakan atau pemilihan perabot dalam ruang akan mempengaruhi kesan megah yang terdapat pada ruangan, sehingga perabot yang sekiranya tidak perlu akan segera disingkirkan. Kemudian dengan mendapatkan pencahayaan alami

4.2.2 Mid Structure (Struktur Bagian Tengah)

Pemilihan struktur pada bagian tengah untuk bangunan bentang lebar ialah kolom baja WF. Bangunan bentang lebar yang fungsinya untuk sarana berolahraga ini tidak harus menggunakan tembok, cukup hanya menggunakan baja ringan sebagai pembatas. Namun untuk bangunan dengan fungsi selain olahraga sebelumnya akan menggunakan dinding tembok dengan finishing cat.

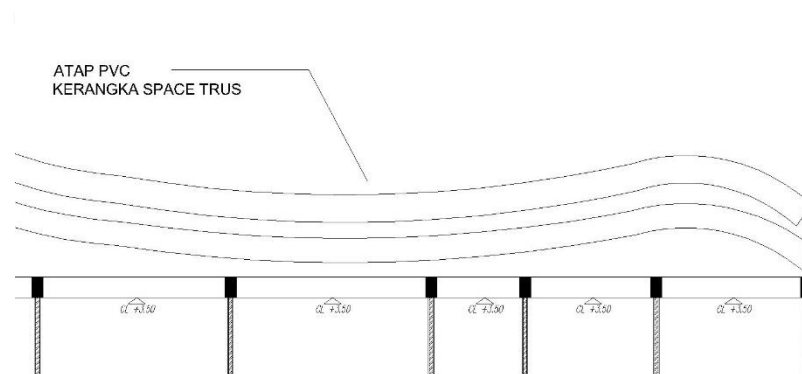


Gambar 4. 3 Struktur Kolom Baja WF

Sumber: Hasil Analisis, 2023

4.2.3 Upper Structure (Struktur Bagian Atas)

Space frame merupakan rangka batang atap yang paling cocok untuk olahraga islam seperti berkuda, berenang, dan panahan karena *space frame* juga berhubungan dengan bangunan bentang lebar. Mengapa demikian karena bangunan bentang lebar ini dapat memberikan kesan indoor tetapi udara dan cahaya sinar matahari dapat masuk kedalamnya, sehingga kenyamanan akan diperoleh saat melakukan olahraga islam tersebut



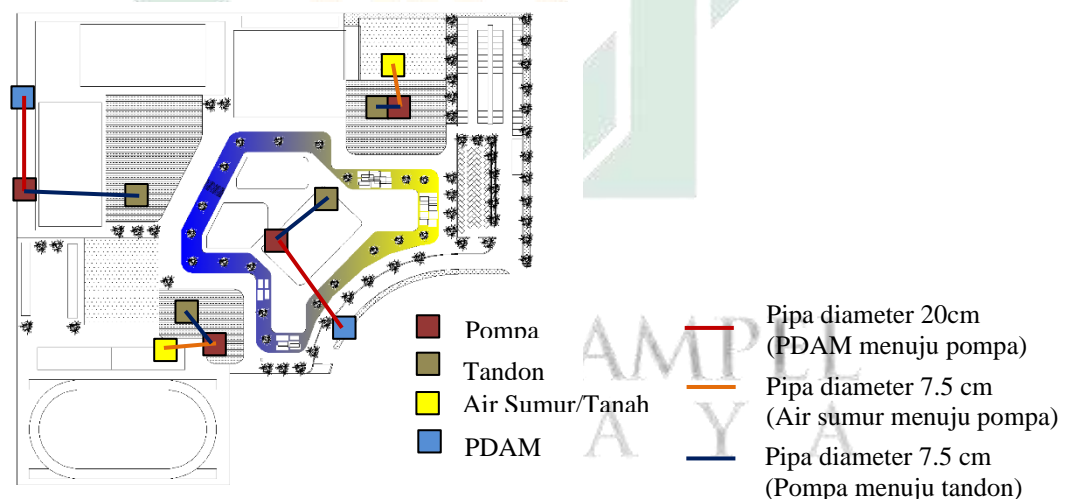
Sumber: Hasil Analisis. 2023

4.3 Rancangan Utilitas

Perencanaan utilitas mengikuti pola penataan massa dan tapak bangunan. Karena perencanaan penataan massa dan tapak berpengaruh terhadap tata letak utilitas.

4.3.1 Air Bersih

Ketersediaan air bersih pada Pusat Olahraga Islam diambil dari PDAM Kota Tangerang dan dapat juga diperoleh dari air didalam tanah. Terdapat dua sumber air karena masing-masing air tersebut akan menyesuaikan kebutuhan yang diperlukan, yaitu kebutuhan air primer dan sekunder. Kebutuhan air primer biasanya akan digunakan untuk memasak, mandi, wudhu, dll sehingga kebutuhan air primer harus menggunakan sumber air PDAM. Sedangkan sebaliknya kebutuhan air sekunder digunakan untuk menyiram taman dan mencuci.



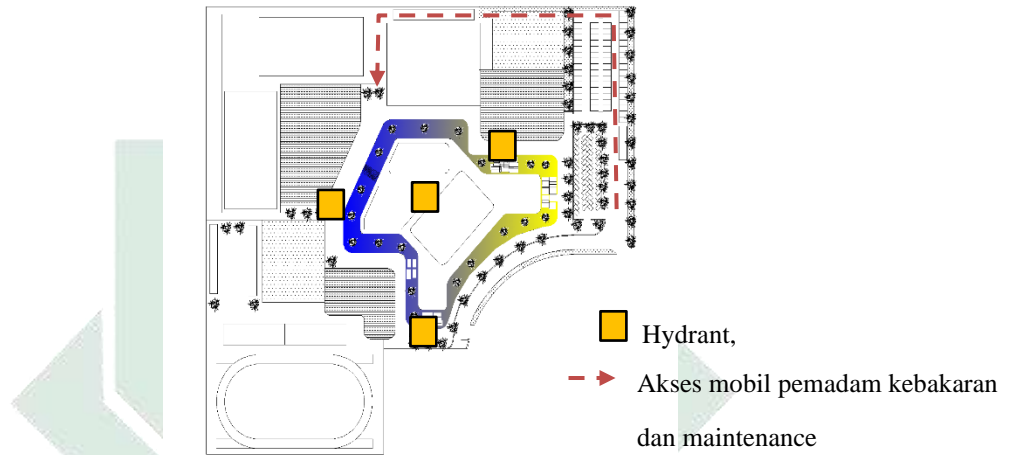
Gambar 4. 7 Sistem Air Bersih
Sumber: Hasil Analisis, 2023

4.3.2 Air Kotor

Penyaluran air kotor pada Pusat Olahraga Islam ini dibentuk menjadi dua, yaitu limbah cair dan padat. Jika limbah padat akan diproses menuju *septic tank* terlebih dahulu kemudian ke sumur resapan, sedangkan limbah cair tidak melalui *septic tank*

4.3.4 Pemadam Kebakaran

Utilitas ini juga penting adanya pada perancangan ini karena untuk mencegah kebakaran yang dapat merugikan banyak pihak. Penyediaan alat pemadam kebakaran tersebut akan berbentuk alat Pemadam Api Ringan (PAR) sedangkan untuk api yang lebih tinggi risikonya akan dicegah dengan hydrant.

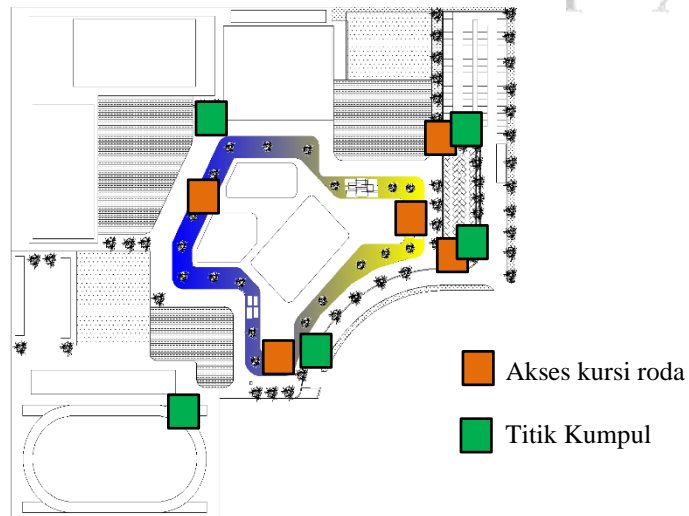


Gambar 4. 7 Instalasi Pemadam Kebakaran

Sumber: Hasil Analisis, 2023

4.3.5 Desain Khusus dan Titik Kumpul

Desain khusus ialah desain yang cukup penting sehingga pengguna difabelitas bisa dapat beraktifitas di Pusat Olahraga Islam ini, diletakkannya beberapa desain khusus hanya untuk penyandang difabelitas yang menggunakan kursi roda serta ditetapkannya titik kumpul untuk pertolongan pertama pada evakuasi jika terjadi bencana alam.



Gambar 4. 8 Instalasi Desain Khusus dan Titik Kumpul

Sumber: Hasil Analisis, 2023

BAB 5

PENUTUP

Perancangan Pusat Olahraga Islami merupakan gagasan dalam upaya untuk mewadahi minat dan bakat masyarakat dalam melakukan olahraga islam seperti berkuda, memanah, dan berenang. Kurang adana sarana olahraga islam yang mempersatukan 3 olahraga tersebut membuat masyarakat Indonesia memiliki antusias yang rendah terhadap olahraga ini. Oleh karena itu perancangan ini dibuat untuk mepersatukan ketiga olahraga tersebut menjadi satu perancangan kawasan yang sama guna menarik perhatian masyarakat khususnya yang beragama islam. Karena pada dasarnya olahraga tersebut merupakan olahraga yang dianjurkan oleh baginda nabi besar Muhammad SAW.

Pusat Olahraga Islami ini dirancang dengan pendekatan desain semiotika pragmatis dengan cara analogis dari kalimat takbir 'Allahuakbar' dimana kalimat tersebut memiliki makna bahwa Allah SWT maha besar. Artinya, perancangan ini berfokus pada pengaplikasian kebesaran Allah SWT yang dituangkan pada sebuah bangunan pusat olahraga. Dimana perancangan bangunannya bentang lebar atau megah dan kawasan penghijauan yang cukup dengan didampingi elemen air. Selanjutnya dengan konsep ruang dengan sirkulasi cahaya dan udara yang baik, pembatasan zona ruang antara pria dan wanita, serta pemilihan warna alam seperti coklat, coklat muda, biru, hijau dan putih.

Tanda-tanda tersebut digunakan bertujuan agar perancangan dapat selalu mengingatkan manusia akan kebesaran Allah SWT. Pengguna bangunan dapat merasakan nikmat dari kebesaran Allah SWT dan setelahnya dapat mensyukuri nikmat dalam bentuk udara segar, hangatnya cahaya matahari dan sejuknya pohon rindang.

DAFTAR PUSTAKA

- Neufert, Ernst. 1936. Data Arsitek Jilid 1. Terjemahan oleh Sunarto Tjahjadi. 2002. Jakarta: Erlangga.
- Neufert, Ernst. 1936. Data Arsitek Jilid 2. Terjemahan oleh Sunarto Tjahjadi. 2002. Jakarta: Erlangga.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2005 Tentang Ketentuan Umum Keolahragaan pada Bab I Pasal 1
- Peraturan Menteri Pemuda Dan Olahraga Republik Indonesia Nomor 0445 Tahun 2014 Tentang Standar Prasarana Olahraga Berupa Bangunan Gedung Olahraga
- Peraturan Daerah Kota Tangerang Nomor 6 Tahun 2012 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kota Tangerang 2012-2032
- Rencana Terpadu dan Program Investasi Infrastruktur Jangka Menengah (RPI2-JM) Kota Tangerang 2015-2019
- Badan Pusat Statistik Kota Tangerang, 2020. Kecamatan Tangerang dalam angka 2020. Tangerang: BPS Kota Tangerang.
- Asmoro, T. B. P. (2015). Gelanggang Olahraga Renang Di Pontianak. JMARS: Jurnal Mosaik Arsitektur, 3(1).
- Eswari, C. C. (2018). Perancangan Interior Pusat Panahan Tradisional Di Surakarta (Doctoral Dissertation, Fakultas Seni Rupa Dan Desain).
- Landuamah, B. D., Widyarthara, A., & Putra, G. A. (2020). Malang Sport Center Tema: Arsitektur Kontemporer. Pengilon: Jurnal Arsitektur, 4(02), 161-174.
- Faiq Nurjati, M., & Qomarun, I. (2020). Dasar Program Perencanaan Dan Perancangan Arsitektur (DP3A) Pemalang Sport Center Pendekatan Arsitektur Kontemporer (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Putri, B. R. (2021). Perancangan Sport Center di Banjarmasin (Doctoral dissertation, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya).
- Wardana, F. (2017). Perancangan arena pacuan kuda Bima di Kota Bima: Tema historicism (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Suhajri, A., & Dewi, S. H. (2016). Evaluasi Perencanaan Struktur Kuda-kuda Baja Gedung Kargo Bandar Udara Sultan Syarif Kasim II Pekanbaru. Jurnal Sainis, 16(1), 76-93.

- Ongkowidjojo, C. (2014). Implementasi Konsep" Kuda Sandel" Pada Interior Bangunan Utama Arena Pacuan Kuda-Pasuruan. *Intra*, 2(2), 508-514.
- Salahudin, S., & Rusdin, R. (2020). Olahraga Menurut Pandangan Agama Islam. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 4(3).
- Khairuddin, K. (2017). Olahraga dalam Pandangan Islam. *Jurnal Olahraga Indragiri*, 1(1), 1-14.
- Aisyah, S., Hidayat, W., & Aldy, P. (2020). Kawasan Wisata Olahraga Islam Di Pekanbaru Dengan Pendekatan Arsitektur Biomimetik. *Jurnal Arsitektur Arcade*, 4(3), 243-251.
- Ibrahim, M. (2016). Perancangan wisata edukasi olahraga Islam (berkuda, berenang dan memanah) di Kota Wisata Batu: Tema arsitektur ekologi (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A